

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu hal yang paling penting dalam memajukan sebuah bangsa adalah sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam melahirkan SDM yang berkualitas tentu membutuhkan upaya-upaya yang serius dari sebuah negara. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat ditawar lagi untuk mendapatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.<sup>1</sup>

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dibuktikan dengan rendahnya budaya ataupun kebiasaan membaca dan menulis masyarakat di Indonesia. Membaca dan menulis merupakan langkah awal untuk menuju pendidikan yang berkualitas. Kegiatan membaca dan menulis juga mendapatkan perhatian khusus didalam ajaran agama Islam.

Berhubungan dengan pentingnya membaca, pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini dapat dirasakan jika arus informasi berjalan dengan sangat cepat, kesibukan manusia sangat banyak sehingga yang waktu tersedia untuk membaca begitu terbatas. Padahal kegiatan membaca untuk

---

<sup>1</sup>Muhammad Kharizmi, "Kesulitan Siswa Sekolah dasar dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi," *Jupendas*, vol. 2 (2015): hlm.11.

mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu diperlukan. Oleh sebab itu, kegiatan membaca perlu dimiliki oleh setiap orang, terlebih lagi oleh

pelajar, guru, pendidik, civitas akademik, dan sebagainya yang berhubungan dengan buku.<sup>2</sup>

Sesuai dengan pernyataan diatas bahwa aktivitas membaca harus selalu dilakukan, meskipun dalam waktu yang singkat. Ini merupakan hal yang sangat penting, dikarenakan membaca adalah bagian dari literasi dasar yang harus diperhatikan. Literasi sendiri tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Literasi dapat menjadi kendaraan bagi seseorang untuk mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang telah mereka dapatkan, baik itu dari pendidikan formal maupun informal.

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia, baik itu pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan ialah meningkatkan potensi pada diri siswa dalam pendewasaan dengan belajar secara sadar dan aktif serta terencana.<sup>3</sup> Pendidikan berhubungan kuat dengan pengembangan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan belajar dan mengajar tersebut diselenggarakan pada jenjang pendidikan yang meliputi Sekolah dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Perguruan Tinggi.

Perguruan tinggi merupakan tahap akhir dari pendidikan formal. Yang biasanya sering disebut Universitas, Institut, Akademi, Politeknik, dan sebagainya.

---

<sup>2</sup>Kundharu Saddhono dan Y. Selamat, *Pembelajaran Keterampilan berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi Edisi 2* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

<sup>3</sup>Fitri Oviyanti dan Mardeli Ulfa Kesuma, "Pengaruh Metode Double Movement Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. No. 4 (2019): 365.

Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, magister, doktor, dan profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan di Indonesia. Tri Dharma Perguruan Tinggi ialah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat.

Salah satu jalur pendidikan perguruan tinggi di Indonesia adalah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Secara tidak langsung Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang memfasilitasi dan melaksanakan dua jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal dilaksanakan dalam bentuk perkuliahan belajar dan mengajar dikelas bersama dosen yang dilakukan selama kurang lebih 4-5 tahun, sedangkan pendidikan informal dilaksanakan melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus (UKMK).

Lulus tepat waktu merupakan harapan bagi setiap mahasiswa, namun untuk lulus tepat waktu juga harus memiliki tekad dan niat yang kuat dari setiap mahasiswa yang ingin lulus tepat pada waktunya. Pada kenyataan yang telah didapatkan peneliti secara survey dilapangan, bagi banyak mahasiswa dari setiap jurusan berpendapat bahwa lulus tepat waktu berarti mampu menyelesaikan studi dengan waktu 4-5 tahun, sedangkan lulus yang cepat yaitu mahasiswa yang dapat menyelesaikan studinya selama 3,5 tahun, dan lulus tidak tepat waktu yang berarti mahasiswa yang sudah melewati batas rata-rata mahasiswa lulus tepat waktu yaitu selama 6-8 tahun. Lulus tepat waktu bagi sebagian mahasiswa adalah hal biasa dan dianggap mudah, itu terjadi bagi mereka yang tekun dan memiliki kemampuan

literasi yang baik serta semangat yang tinggi. Tapi, bagi sebagian mahasiswa, lulus tepat waktu mungkin membutuhkan pengorbanan, itulah kenapa beberapa mahasiswa lulus dalam waktu yang cukup lama. Seperti halnya problem yang dihadapi beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2015 yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan studinya.

Menurut Bunda Mardeli, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Fatah Palembang bahwa literasi mahasiswa bisa dikatakan kurang, sebab masih banyak penulisan yang belum sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Dan beberapa mahasiswa PAI di dalam penyelesaian studi juga mengalami keterlambatan, dan mungkin keterlambatan tersebut disebabkan oleh beberapa kesibukan mahasiswa untuk kegiatan yang berada di luar kampus.

Adapun menurut beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2015 Muhammad Fadhil Hanafi dan Rendi Aswandi bahwa literasi tentu saja berperan cukup penting dalam penyelesaian waktu studi pada mahasiswa, karena dengan kemampuan literasi yang baik kita mampu mengurangi sedikit hambatan dalam penyelesaian tugas studi akhir atau yang sering disebut dengan skripsi. Adapun kemampuan literasi yang ada pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2015 menurut Ririn Destri Wahyuni, Dewi Putri Andesta dan Maryolin Indrawansyah sudah cukup baik, meski memang ada beberapa mahasiswa yang

belum menyelesaikan studi dengan tepat waktu seperti itu tidak hanya disebabkan oleh kurangnya kemampuan literasi saja akan tetapi bisa juga disebabkan oleh beberapa faktor lain.

Dari pemaparan sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Literasi Terhadap Ketepatan Waktu Penyelesaian Studi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2015”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Terlihat kurangnya minat membaca dan menulis pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri raden fatah Palembang angkatan 2015.
2. Tidak tepatnya waktu bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2015 dalam menyelesaikan studi.
3. Terlihat kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri raden fatah Palembang angkatan 2015.

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah ini dimaksudkan agar permasalahan yang akan ditulis didalam penelitian ini tidak meluas dan tidak terjadi penyimpangan arah. oleh karena ini, maka penulis akan membatasi dan membahas permasalahan hanya pada pengaruh dari kemampuan literasi membaca dan menulis terhadap ketepatan waktu penyelesaian studi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2015.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kemampuan literasi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2015?
2. Bagaimana ketepatan waktu penyelesaian studi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2015?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan literasi terhadap ketepatan waktu penyelesaian studi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2015?

### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain;

1. Untuk mengetahui kemampuan literasi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2015.
2. Untuk mengetahui ketepatan waktu penyelesaian studi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2015
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi terhadap ketepatan waktu penyelesaian studi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2015.

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain;

1. Menambah dan meningkatkan pengetahuan serta wawasan penulis dalam bidang literasi dan pengaruhnya terhadap ketepatan waktu penyelesaian studi pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2015.
2. Sebagai bahan informasi serta rujukan bagi penelitian yang akan dilakukan pada masa mendatang.



3. Sebagai persyaratan akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

#### **F. Tinjauan Kepustakaan**

Kajian pustaka merupakan uraian tentang hasil dari penelitian terdahulu yang sama dengan proposal penelitian yang berjudul Pengaruh Kemampuan Literasi terhadap Ketepatan Waktu Penyelesaian Studi pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2015. Selain dari pada itu juga untuk menaruh citra dan batasan-batasan dalam teori yang akan digunakan menjadi landasan penelitian. Sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan kajian kepustakaan berdasarkan banyak karya tulis. Setelah diadakan pemeriksaan, ternyata belum ada yang membahas tentang judul yang akan diteliti oleh penulis, tetapi terdapat beberapa karya tulis yang mendukung, diantaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Hariyadi dkk di dalam jurnal yang berjudul Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa S1 Psikologi di Kota Semarang.<sup>4</sup> Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yaitu; kebijakan fakultas dalam penyelesaian skripsi, kendala-kendala terkait penyelesaian skripsi, usaha mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Variasi

---

<sup>4</sup>Abdul Hasir Fitri dan woro Ariliana Sari Sugeng Hariyadi, "Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa S1 Psikologi di Kota Semarang," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 34 (2017).

faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi serta variasi sistem penyelesaian pada setiap lembaga tidak dapat mengubah fakta bahwa mahasiswa fakultas psikologi membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan skripsi. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penyelesaian studi pada mahasiswa. Dan perbedaan dari penelitian ini adalah bahwa penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian skripsi.

Hasil dari penelitian Widarto di dalam jurnal yang berjudul Faktor Penghambat Studi Mahasiswa yang Tidak Lulus Tepat Waktu di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.<sup>5</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab tidak lulus tepat waktu yaitu karena jarak yang cukup jauh ke kampus untuk bimbingan, beberapa mahasiswa masih mengikuti mata kuliah, beberapa mahasiswa yang sudah bekerja, dosen yang kurang aktif, tempat tinggal yang kurang kondusif, dan bimbingan yang tidak intensif. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penyelesaian studi pada mahasiswa semester akhir. Dan perbedaan dari penelitian ini adalah bahwa penelitian ini membahas tentang faktor penghambat mahasiswa untuk lulus tepat waktu.

Menurut Deden Sutrisna didalam penelitiannya yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan *Google*

---

<sup>5</sup>Widarto, "Faktor Penghambat Studi Mahasiswa yang Tidak Lulus Tepat Waktu di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY," *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin* vo.2 (2017).

*Classroom*.<sup>6</sup> Dilihat dari penelitian yang telah dilakukan bahwa *Google Classroom* dapat digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa. Dosen dapat menggunakan fitur-fitur yang ada untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar. Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang kemampuan literasi yang dimiliki oleh mahasiswa. Dan perbedaan dari penelitian ini adalah artikel ini membahas tentang peningkatan kemampuan literasi yang dimiliki mahasiswa dalam menggunakan *Google Classroom*.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Isna Rafianti dkk, dalam artikel yang berjudul Profil Kemampuan Literasi Kuantitatif Calon Guru Matematika.<sup>7</sup> Peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan literasi kuantitatif mahasiswa calon guru matematika memiliki kategori sedang dengan nilai 68,82. Indikator kemampuan literasi terendah yang terletak pada indikator asumsi, kemampuan untuk membuat serta menganalisis asumsi-asumsi dalam estimasi, pemodelan, dan data calon guru masih kurang. Indikator kemampuan literasi tertinggi terletak pada indikator kalkulasi, kemampuan dalam mengerjakan hitungan seperti menjumlah, mengurangi, dan memanipulasi bilangan-bilangan dan lambang-lambang dalam matematika. Persamaan dalam penelitian ini adalah

---

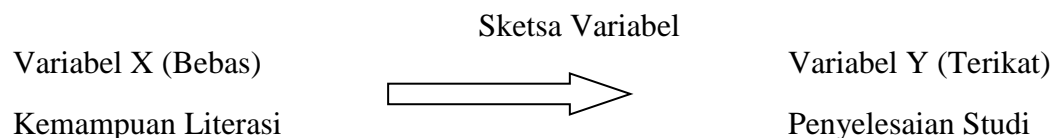
<sup>6</sup>Deden Sutrisna, "Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan *Google Classroom*," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* vo.13 (2018).

<sup>7</sup>Isna Rafianti, Yani Setiani, dan Novaliyosi, "Profil Kemampuan Literasi Kuantitatif Calon Guru Matematika," *JPPM* vol.11 (2018).

membahas tentang kemampuan literasi yang dimiliki oleh mahasiswa. Dan perbedaan pada penelitian ini terletak pada literasi yang diteliti.

### G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya ialah semua sesuatu yang dikukuhkan peneliti agar dianalisis hingga kemudian didapatkan data tentang itu, akhirnya ditarik secara keseluruhan. Variabel penelitian diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas biasa dijuluki dengan sebutan variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang memberi dampak atau yang jadi sebab perubahannya atau adanya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat biasa dijuluki variabel keluaran, kriteria, konsekuen. Variabel terikat yakni variabel yang memberi dampak atau yang menjadi hasil, sebab adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini selidiki keberpengaruhannya antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel yang dimaksud adalah Pengamalan Tarekat Trend Hijab (variabel x), sedangkan variabel terikat adalah Kepercayaan Diri (variabel Y).



Keterangan:

X : Kemampuan Literasi

Y : Penyelesaian Studi

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018). hlm. 61.

## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah hasil sementara dari rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan permasalahan penelitian sudah disebutkan ke dalam bentuk kalimat pernyataan. Disebutkan yang sementara, dengan alasan hasil yang ditunjukkan baru dilandaskan pada teori yang sesuai belum dilandaskan pada kebenaran yang didapatkan dari suatu percobaan yang didapatkan melewati pengumpulan data. Sehingga dari sini hipotesis bisa diterangkan sebagai hasil teoritis dari rumusan masalah penelitian, belum hasil yang percobaan dengan data.<sup>9</sup>

Berlandaskan rangka berpikir sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara kemampuan literasi terhadap ketepatan waktu penyelesaian studi pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2015.

Ha : Terdapat pengaruh antara kemampuan literasi terhadap ketepatan waktu penyelesaian studi pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2015.

---

<sup>9</sup>Sugiyono.hlm.60

## I. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mencari, menjelaskan, serta menyampaikan objek yang akan diteliti maka peneliti menggunakan metode berikut:

### 1. Waktu dan Tempat Penelitian

#### a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai sejak awal bulan 2 Juli 2020

#### b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

### 2. Jenis dan Desain Penelitian

#### a. Jenis penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif berdasarkan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti pada populasi atau sampel, cara pengumpulan sampel pada umumnya dilaksanakan dengan *random sampling*, penghimpunann data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik bermaksud agar bisa menyeleksi hipotesis yang sudah ditetapkan.<sup>10</sup>

#### b. Jenis dan Sumber Data

##### 1) Jenis Data

---

<sup>10</sup>Sugiyono. hlm. 14.

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian yakni data kuantitatif berbentuk angka-angka yang digunakan untuk mengetahui adakah Pengaruh antara Kemampuan Literasi terhadap Ketepatan Waktu Penyelesaian Studi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Palembang angkatan 2015.

## 2) Sumber Data

Sumber data adalah tempat dari mana memperoleh data.<sup>11</sup> Berdasarkan sumber pengumpulannya, data bisa diklasifikasikan menjadi dua jenis, sebagai berikut:<sup>12</sup>

### 1) Data Primer

Data primer yaitu proses pemberian data secara langsung oleh peneliti. Pada penelitian yang akan dilakukan didapatkan dari penyebaran angket kepada responden untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi terhadap ketepatan waktu penyelesaian studi.

### 2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Dan pada penelitian ini sumber data berasal dari literature pendukung seperti buku atau *electronic books*, jurnal, makalah, dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

---

<sup>11</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). hlm. 91.

<sup>12</sup>Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif* (Jakarta Selatan: Change Publication, 2014). hlm. 15.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi ialah area generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang memiliki kapasitas dan jenis khusus yang dikukuhkan oleh peneliti untuk dipelajari dan akhirnya ditarik kesimpulannya.<sup>13</sup> Populasi yang dimaksud disini ialah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2015 yang berjumlah jamaah ada 351 orang.

#### b. Sampel

Sampel ialah pecahan dari total yang dipunyai populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak memiliki kemungkinan untuk mencakup semua yang ada pada populasi, contohnya sebab kurangnya dana, tenaga dan waktu, sehingga peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya bisa dipergunakan untuk populasi. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>14</sup> Dengan demikian dalam pengambilan sampel, disini penulis mengikuti pedoman Suharsimi Arikunto yakni jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau sesuai kemampuan.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm. 80.

<sup>14</sup>Sugiyono. hlm. 81.

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm. 177.



Atas dasar petunjuk itu disini penulis mengambil sampel 25 % dari 289 mahasiswi sehingga besarnya sampel sebagai berikut:

$$\frac{15}{100} \times 369 = 55,35 = 55 \text{ Mahasiswa}$$

#### 4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi terhadap ketepatan waktu penyelesaian studi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2015. Di samping itu, supaya dapat mengetahui apa terdapat pengaruh yang signifikan diantara pengamalan kemampuan literasi terhadap ketepatan waktu dalam penyelesaian studi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah angkatan 2015. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahapan, diantaranya:

##### a. Tahap Persiapan

Persiapan penelitiannya melingkupi pengurusan surat izin penelitian beserta Konsultasi dengan Ketua Program Studi PAI.

##### 1) Pengurusan Surat Izin Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan mendapatkan objek penelitian di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Penanganan izin diawali dengan mengusulkan permintaann izin penelitian kebagian

akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

- 2) Konsultasi dengan Ketua Program Studi PAI UIN Raden Fatah Palembang

Berdasarkan surat izin “permohonan izin penelitian” dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, maka diadakan konsultasi dengan Ketua Program Studi PAI UIN Raden Fatah Palembang. Agar bisa memperoleh kesempatan dan kesepakatan mengenai semua hal yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan observasi terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- 2) Menyebarkan angket kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2015.
- 3) Menganalisis hasil angket ke dalam bentuk angka-angka dan mengkalkulasi menggunakan statistik.

## **J. Teknik Pengumpulan Data**

Supaya bisa mendapatkan data yang dihasilkan dari penelitian berbobot kemudian selaras dengan harapan penelitian, sehingga dibutuhkan metode yang terurut sesuai dengan aturan yang sudah dikukuhkan. Dalam penghimpunan data

disini penulis memakai teknik pengumpulan data yakni teknik angket, dokumentasi dan wawancara.

#### 1. Observasi

Metode ini digunakan penulis untuk melihat langsung data-data mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2015 yang belum dapat menyelesaikan studi tepat waktu maupun yang sudah menyelesaikan studi dengan tepat waktu.

#### 2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis angket tertutup, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden dalam berbentuk pilihan ganda, sehingga siswa tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan desain pengukuran yang berupa skala likert, Jawaban setiap item instrument yang digunakan skala likert dengan 4 kategori. Skor 4-3-2-1 diberikan untuk pertanyaan

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm.193

yang bersifat positif, sementara skor 1-2-3-4 diberikan untuk pertanyaan yang bersifat negatif, yang dapat berupa<sup>17</sup>:

Skor	1	2	3	4
Pernyataan				
Positif	STS	TS	S	SS
Negatif	SS	S	TS	STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Untuk menentukan valid tidaknya angket yang digunakan, maka peneliti menggunakan rumus uji validitas, sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen

$$V = \frac{\left(\frac{\sum x}{\sum y}\right) \sum Sv}{\sum Sv} = 1$$

Keterangan:

V : Validitas.

$\sum X$  : Jumlah sub variabel bebas+sub variabel terikat.

$\sum Y$  : Jumlah soal yang berhubungan langsung dengan sub variabel.

$\sum Sv$  : Jumlah soal seluruhnya.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Sugiyono. Hlm.136

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

$$r_{11} = \left( \frac{n}{(n-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$n$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum s_t^2$  : jumlah varian butir

$s_t^2$  : varian total.<sup>19</sup>

## 3. Metode Dokumentasi

Metode ini peneliti pakai untuk menghimpun data mengenai paparan umum tempat penelitian kemudian data-data tentang kemampuan literasi.

## K. Teknik Analisis Data

Teknik yang akan dipakai dalam penelitian ini menggunakan korelasi bivariat yaitu korelasi yang sangat sederhana dengan alasan korelasi ini cuma mencari pengaruh diantara dua variabel dengan memakai bermacam-macam variasi yang ada. korelasi biasa disebut untuk mengukur kekuatan pengaruh antar variabel. Dan analisis korelasi sederhana merupakan analisis korelasi dimana ia hanya membutuhkan dua variabel (bivariat). selaras dengan macam-macam data yang dikorelasikan, sehingga

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 188.

<sup>19</sup>Sugiyono.

dalam penelitian yang akan dilakukan memakai teknik analisis korelasi bivariat product Moment.<sup>20</sup> Rumus korelasi pearson product moment ini untuk mencari arah dan kekuatan koneksi antara variabel bebas (X) dan variabel tak bebas (Y) dalam bentuk data interval dan rasio dengan maksud supaya dapat melihat apa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif diantara Kemampuan Literasi dan Ketepatan Waktu Penyelesaian Studi. Dan untuk menghitung nilai korelasi (r) harus menggunakan rumus dan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sampel diambil secara acak atau random

Rumus yang digunakan ialah:

$$R_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma xy - \Sigma x \cdot \Sigma y}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma x)^2] [n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Jumlah hasil perkalian silang (product of the moment) antara: frekuensi sel (f) dengan x' dan y''

N = *Number of cases* (banyaknya pasang data/unit sampel)

X = Nilai koreksi pada variabel X/variabel bebas

Y = Nilai koreksi pada variabel Y/variabel terikat

2. Terdapat tiga hipotesis, diantaranya:

- a. Hipotesis uji dua pihak

$$H_0 : \rho = 0.$$

$$H_1 : \rho \neq 0.$$

---

<sup>20</sup>Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*.

b. Hipotesis satu pihak, uji pihak kanann

$$H_0 : \rho \leq 0.$$

$$H_1 : \rho > 0.$$

c. Hipotesis satu pihak, uji pihak kirii

$$H_0 : \rho \geq 0.$$

$$H_1 : \rho < 0.$$

3. Pengujian hipotesis bisa dilaksanakan memakai tabel *r product moment* (untuk n besar) dengan  $dk = n$ .
4. Memakai tabel distribusi (untuk n kecil) dengan  $dk = n - 2$ .

#### **L. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disusun kedalam lima bab yang secara urutaan bisa dijelaskan sebagai berikut:

- Bab I** : Memuat pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Kepustakaan, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.
- Bab II** : Membuat landasan teori yang menguraikan tentang Kemampuan Literasi dan Ketepatan Waktu Penyelesaian Studi
- Bab III** : Memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam

- Bab IV** : Memuat analisis data dari hasil penelitian keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kedisiplinan belajar
- Bab V** : Merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang berkenaan dengan skripsi penulis.